

- 1) Produk BNI Syariah yang menerangkan transaksi yang menerangkan transaksi berbasis bagi hasil menghilangkan kecemasan terhadap keharusan membayar bunga meskipun kondisi usaha merugi;
- 2) Produk BNI Syariah yang fleksibel dapat menyentuh bukan hanya kalangan menengah keatas tetapi juga kalangan menengah kebawah;
- 3) Menggunakan produk BNI Syariah berarti mencari kemakmuran di dunia dan kebahagiaan di akhirat (*falah oriented*) bukan hanya *profit oriented*;
- 4) Produk-produk BNI Syariah sesuai dengan keinginan saya untuk melepaskan diri dari belenggu riba;
- 5) Mempelajari prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam produk-produk bank syariah tidak begitu sulit;
- 6) Proses dan prosedur penyelesaian transaksi tidak berbelit-belit dan mudah dimengerti;
- 7) Menggunakan produk bank syariah serta memahami inovasinya tidak begitu sulit;

Pengukuran Inovasi Produk dalam penelitian ini terdiri atas 10 pertanyaan. Skor penilaian dengan menggunakan skala Likert berkisar antara 1-5, dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju. Skor terendah menunjukkan rendahnya inovasi produk terhadap, sedangkan skor tertinggi menunjukkan tingginya Inovasi produk terhadap produktivitas nasabah.

2. Pengetahuan Produk (X_2), Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori

produk, merek, terminology produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk. Adapun item dari indikator ini adalah:

- 1) Nasabah memahami maksud adanya produk BNI Syariah;
- 2) Nasabah memahami bukti nyata dari produk yang dikeluarkan BNI Syariah;
- 3) Nasabah memahami penawaran dari produk yang dikeluarkan BNI Syariah;
- 4) Nasabah memahami mengenai konsekuensi dari produk yang dikeluarkan BNI Syariah;
- 5) Nasabah memahami konsekuensi yang diharapkan dari produk BNI Syariah;
- 6) Nasabah memahami relevansi atribut dari produk yang dikeluarkan BNI Syariah;
- 7) Nasabah memahami nilai dari produk yang dikeluarkan BNI Syariah;

Pengukuran Pengetahuan produk dalam penelitian ini terdiri atas 10 pertanyaan. Skor penilaian dengan menggunakan skala Likert berkisar antara 1-5, dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju. Skor terendah menunjukkan rendahnya pengetahuan produk dari nasabah bank BNI Syariah terhadap produktivitasnya, sedangkan skor tertinggi menunjukkan tingginya pengetahuan produk oleh nasabah bank BNI Syariah terhadap produktivitasnya.

3. Produktivitas Nasabah (Y), Produktivitas adalah suatu tingkat perbandingan antara besarnya keluaran dengan besarnya masukan. Dengan demikian hal ini menjelaskan kepada kita kuantitas keluaran yang dapat di hasilkan dari sejumlah masukan tertentu. Adapun item dari indikator ini adalah:

- 1) Nasabah pembiayaan mikro mampu bekerja lebih giat dalam mengembangkan usaha;
- 2) Nasabah pembiayaan mikro bekerja secara cekatan untuk mencapai tujuan usahanya;
- 3) Nasabah pembiayaan mikro mampu meningkatkan kuantitas usahanya;
- 4) Nasabah pembiayaan mikro mampu meningkatkan kualitas usahanya;
- 5) Nasabah pembiayaan mikro mampu bekerja lebih terampil dalam menciptakan hal baru dalam usaha;
- 6) Nasabah pembiayaan mikro mampu bekerja untuk mencapai tingkat hasil yang direncanakan dalam usaha;
- 7) Nasabah pembiayaan mikro mampu menjaga efisiensi dan efektifitas usaha;

Pengukuran produktivitas kerja dalam penelitian ini terdiri atas 8 pertanyaan. Skor penilaian dengan menggunakan skala Likert berkisar antara 1-5, dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju. Skor terendah menunjukkan rendahnya produktivitas nasabah pembiayaan mikro, sedangkan skor tertinggi menunjukkan tingginya produktivitas nasabah pembiayaan mikro.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$. Uji reliabilitas dari instrumen penelitian dengan tingkat signifikan (α) = 5%.

Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan sebagai berikut:

- Nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka dinyatakan valid.
- Nilai r hitung $<$ nilai r tabel maka dinyatakan tidak valid.
- Nilai r tabel dengan $N=20$; pada signifikansi 5 % maka diketahui r tabel adalah 0,444. Sehingga, apabila r hitung $>$ 0,444 maka dinyatakan valid.

Nilai *cronbach alpha* $>$ 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah reliabel. Sebaliknya, nilai *cronbach alpha* $<$ 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur variabel tidak reliabel.

G. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer berasal dari buku dan pustaka lainnya. Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi. Model regresi harus bebas dari asumsi klasik yang terdiri dari normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika distribusi datanya normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal P-P Plot dan Kolmogorov Smirnov. Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Maka, dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Tabulasi jawaban responden

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Atau dapat dikatakan bahwa tabulasi data adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan telah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti memberi penjelasan atau keterangan dengan menggunakan kalimat atas data-data tersaji yang telah diperoleh. Jenis tabel yang umumnya dibuat dalam tabulasi data adalah tabel frekuensi dan tabel silang.

3. Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis untuk menganalisis dan mengetahui tingkat signifikan dan variabel mana yang sangat berpengaruh terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini yaitu variabel produktivitas kerja pegawai. Dengan metode ini dapat diketahui besarnya hubungan antara X_1 dengan Y ; X_2 dengan Y ; X_3 dengan Y dan untuk mencari besarnya X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y secara bersama-sama.

Korelasi berganda merupakan alat ukur untuk mengetahui pertautan antara variabel terikat (Y) dengan beberapa variabel bebas (X) secara serempak dengan menggunakan perhitungan melalui program SPSS. Adapun perhitungan menggunakan rumus regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + \epsilon$$

